

Analisis Buku Ajar “Kalamuna” Pengajaran Bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing

Yeniati Ulfah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

yeniati.ulfah@gmail.com

ABSTRACT

Analyzing textbooks is very important in order to improve the quality of textbooks. The purpose of the analysis is to determine the needs of users, namely lecturers and students, for the textbook. This research is qualitative, this type of research is classified as library research. The data that researchers obtained was qualitative in the form of texts or readings contained in the "Kalamuna" textbook. The discussion of this research is about suitability to the objectives of language teaching, suitability of the topic situation and context, systematic or coherent presentation of material and analysis of book content. The results of this research are that the textbook "Kalamuna" in terms of content is in accordance with the objectives of language teaching, one of which is speaking skills, the topics discussed in the book are also in accordance with students' daily needs, however, there are several points that need to be improved as well. In the contents of the book, vocabulary and practice questions need to be added. The textbook "Kalamuna" can be used in learning Arabic but there must be improvements from the author.

Keywords: *Analysis, Textbooks, Arabic*

ABSTRAK

Menganalisa buku ajar sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas buku ajar. Tujuan menganalisa untuk mengetahui kebutuhan pengguna yaitu dosen dan mahasiswa pada buku ajar tersebut. Penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian ini tergolong sebagai library research atau penelitian kepustakaan. Data yang peneliti peroleh bersifat kualitatif berupa teks atau bacaan yang terdapat dalam buku ajar “Kalamuna”. Pembahasan penelitian ini adalah tentang kesesuaian dengan tujuan pengajaran bahasa, kesesuaian topik situasi dan konteks, sistematis atau keruntutan penyajian materi dan analisis isi buku. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa buku ajar “Kalamuna” dari segi isi sudah sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa salah satunya adalah keterampilan berbicara, topik yang dibahas dibuku tersebut juga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam sehari-hari namun pada poin keruntutan ada beberapa yang perlu diperbaiki begitupun dalam isi buku perlu ditambah kosakata dan soal-soal latihan. Buku ajar “Kalamuna” bisa dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab namun harus ada perbaikan dari penulis.

Kata Kunci : Analisis, Buku Ajar, Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan tinggi agama Islam baik Negeri maupun Swasta adalah suatu keharusan yang harus dipelajari oleh semua mahasiswa dari berbagai jurusan. Kedudukan bahasa Arab sangatlah penting sebagai mata kuliah dasar yang wajib dipelajari oleh mahasiswa.

Urgensi bahasa Arab diperguruan tinggi Islam diantaranya adalah sebagai tranformasi ilmu pengetahuan. Bahasa Arab juga berperan sebagai bahasa ilmiah dan telah mendapat pengakuan masyarakat internasional sehingga banyak Negara-negara maju tertarik untuk mempelajari bahasa Arab sekaligus menggunakan bahasa Arab sebagai media komunikasi. (Yeniati Ulfah, 2022:158)

Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong pembelajaran bahasa Arab diterapkan di semua jurusan, selain itu kampus tersebut juga memiliki Pusat Studi Bahasa Asing dan bahasa Arab menjadi salah satu bahasa Asing yang dipelajari. Program ini wajib di ikuti oleh semua mahasiswa dan semua jurusan pada semester I kemudian dilanjutkan pada semester II. Hal yang melatar belakangi yaitu agar seluruh mahasiswa dan alumni kampus tersebut memiliki bekal pengetahuan bahasa Arab dan yang memiliki skill bahasa Arab semakin terasah, karena tidak dipungkiri sebagai perguruan tinggi Islam masyarakat umum beranggapan bahwa ketika mahasiswa pulang ke masyarakat mahasiswa dianggap bisa memahami Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam melaksanakan kehidupan di masyarakat. Dan untuk memahami hal tersebut mahasiswa butuh kemampuan dalam bahasa Arab.

Bahasa Arab tak ubahnya seperti bahasa-bahasa lain di dunia, bahasa Arab tumbuh dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang mempelajarinya. Suatu bahasa dikatakan hidup apabila masyarakat memakainya dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam kehidupan sehari-hari begitupun sebaliknya bahasa dikatakan mati jika tidak ada lagi yang memakainya dan menfunksikannya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya yaitu berkaitan dengan sumber belajar atau bahan ajar dan dalam hal ini penulis akan menjelaskan tentang buku ajar "*Kalamuna*". Buku ajar tersebut

menjadi pegangan dosen dan mahasiswa selama mempelajari bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing. Buku ajar “*Kalamuna*” disusun oleh dosen Pusat Studi Bahasa Asing dengan tujuan mahasiswa mampu menguasai keterampilan berbicara.

Penulis meyakini bahwa menganalisa dan menelaah bahan ajar sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas bahan ajar. Tujuan menganalisa dan menelaah ini untuk mengetahui kelayakan, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna yaitu dosen dan mahasiswa pada buku ajar tersebut. Melalui analisa dan telaah ini praktisi pendidikan dapat mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Brown menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang perlu dinilai oleh peneliti yakni adanya kesesuaian dengan tujuan pengajaran, latar belakang siswa, pendekatan yang digunakan, keterampilan bahasa yang akan dicapai, isi buku teks, validitas, otentisitas bahasa yang digunakan, kesesuaian topic, sistematika atau keruntutan penyajian materi : gramatika, keterampilan bahasa, kosakata. (Brown, 2000:142)

Dalam hal ini penulis akan melakukan analisa pada buku ajar “*Kalamuna*” yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa pada program bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dan analisa ini akan berfokus pada beberapa aspek yaitu keterampilan bahasa yang akan dicapai, kesesuaian topik, situasi dan konteks, aspek yang berkaitan dengan kesesuaian dengan tujuan pengajaran, aspek tentang keruntutan penyajian materi baik secara keterampilan bahasa, kosakata, gramatika dll.

B. LANDASAN TEORI

1. Analisis

Pengertian analisis menurut Peter Salim dan Yenni Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat.
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan
3. Analisis adalah penjabaran sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama. (Peter, 2002:4)

Analisis terhadap buku ajar akan diarahkan sesuai dengan pembatasan obyek atau sasaran telaah salah satunya adalah :Kesesuaian dengan tujuan pengajaran bahasa. Semua aktivitas hidup manusia bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, demikian juga halnya dengan proses pengajaran bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab seperti halnya pengajaran bahasa asing lainnya adalah bertujuan untuk mencapai empat kemahiran bahasa yang meliputi ;Kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pandangan Chomsky empat kemahiran bahasa tersebut dapat di pilah menjadi kompetensi bahasa dan dan performan bahasa. (Hadley, 2001:3) Sementara menurut Canale dan Swain, pengajaran bahasa asing itu bertujuan untuk mencapai kompetensi Gramatika, sosiolinguistik, strategi, dan kompetensi berbicara/orasi.

Analisis terhadap buku ajar juga akan membahas tentang : Kesesuaian Topik, Situasi, dan Konteks. Dari deskripsi isi buku teks dapat diberikan interpretasi bahwa pilihan topik, situasi dan konteks bahasa yang digunakan dalam contoh-contoh materi harus tepat . Dimana topik topik yang dipilih sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang baru pertama kali belajar bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi. Misal : Topik-topik tentang cara berkenalan satu sama lain dalam interbudaya maupun dan lintas budaya, wacana tentang sholat, perihal atau keadaan, kesehatan aktivitas sehari, keluarga, belajar, makanan dan minuman dan tempat tinggal, pekerjaan, semuanya merupakan topik utama yang banyak dibicarakan mahasiswa dalam situasi, dan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa topik – topik dalam buku ajar harus sesuai bagi mahasiswa baik dilihat dari pragmatis maupun sosiolinguistik.

Analisis terhadap buku ajar juga akan membahas tentang : Sistematika Atau Keruntutan Penyajian Materi. Tinjauan sistematika materi dalam buku difokuskan pada squensi gramatika maupun kemahiranan bahasa. Jika dilihat dari sistematika atau keruntutan penyajian materi bahasa dan keterampilan bahasa, dapat digambarkan bahwa isi buku sesuai dengan teori alamiah belajar dan memperoleh bahasa. Dimana kegiatan belajar dimulai dari contoh-contoh dialog interaktif antar mahasiswa maupun dengan dosen dalam berbagai topik yang sesuai pula dengan kebutuhan dan situasi serta konteks kehidupan mereka sehari-hari sebagai mahasiswa. Dari contoh-contoh dialog itu dapat diurutkan secara hirarhis bahwa

pengalaman belajar bahasa yang mungkin terjadi dimulai dari proses menyimak dialog, meniru dan mengadaptasi dialog tersebut untuk mencapai kemahiran mengucapkan dan berbicara, dilanjutkan kegiatan membaca dan menulis. Dari sisi penyajian gramatika dapat dijelaskan bahwa pada tataran fonologi disajikan contoh-contoh pengucapan fonem atau huruf hijaiyah dalam konteks, artinya pengenalan bunyi-bunyi huruf itu dalam kalimat sempurna, bukan dalam bentuk huruf tunggal yang tidak bermakna.

2. Buku Ajar

Buku ajar, menurut Kepmendiknas No 36 Th 2001, adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta di terbitkan secara resmi dan di sebar luaskan. Kata kuncinya adalah buku ajar disusun sesuai dengan mata pelajaran/mata kuliah tertentu, diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan, artinya buku tersebut harus ber-ISBN.

Buku ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa melibatkan buku ajar, pembelajaran bisa menjadi kurang optimal dan tidak terarah. Karena buku ajar adalah sumber bahan pembelajaran dan sumber informasi utama yang mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran yang disusun, didistribusikan dan digunakan dalam pembelajaran. (Sutri Ramah: 145)

Pengertian buku ajar menurut beberapa tokoh, yaitu: 1) Buku ajar adalah buku yang di gunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar (I Gusti Putu Suharta). 2) Buku ajar adalah salah satu sumber belajar yakni, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar (Choirunissak, Yuliana dan Sifak Indana). 3) Buku ajar adalah buku yang dapat di desain agar dapat di pergunakan oleh peserta belajar untuk belajar sendiri (Ratna Sejati Rusli). 4) Buku ajar adalah buku yang di susun untuk membimbing siswa mengetahui tentang ilmu Pengetahuannya (Leo Sutrisno). 5) Buku ajar adalah buku yang di gunakan oleh guru sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswanya (I NP Suwindra). Dari pengertian di atas, dapat

disimpulkan bahwa buku ajar adalah satu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi.

Sistematika Buku Ajar Pada umumnya, sebagai berikut: 1) Halaman Pendahuluan terdiri dari : Halaman judul, daftar isi, daftar gambar dan daftar table, pengantar (foreword), prakata. 2) Bagian isi terdiri dari : Pendahuluan, sub bab, ringkasan, soal latihan dan Daftar Pustaka. (Taufiqurrahman, 2017:6)

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif tidak berbentuk angka. (Patton, 2009) Mengingat, obyek kajian dalam penelitian ini adalah buku ajar yang berjudul “Kalamuna” yang disusun oleh Mahfudz Sulaiman dan Ahmad Muzammil. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Aspek tempat dan obyek kajian yang berupa buku maka jenis penelitian ini tergolong sebagai library research atau penelitian kepustakaan. Data yang peneliti peroleh bersifat kualitatif berupa teks atau bacaan yang terdapat dalam buku “Kalamuna”. Penelitian ini memiliki dua sumber yaitu sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder. Adapun sumber data primer didapat dari buku “Kalamuna”. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berbagai ragam buku serta relevansi jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang ditempuh adalah triangulasi, yakni : pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Observasi dilakukan agar sesuai tujuan, tujuan dari observasi adalah untuk menjelaskan detail dari apa yang dipelajari, kegiatan yang berlangsung serta orang-orang yang terkait dalam aktivitas tersebut dan makna kejadian yang dilihat dari sudut pandang peneliti kepada mereka yang terlihat saat penelitian. (Moleong, Lexy J, 2018:176)

Pengamatan peneliti lakukan dengan melihat langsung obyek riset (buku ajar) tersebut, baik dari isi maupun penggunaan buku itu dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan penulis buku dan para pengguna buku (guru dan murid).

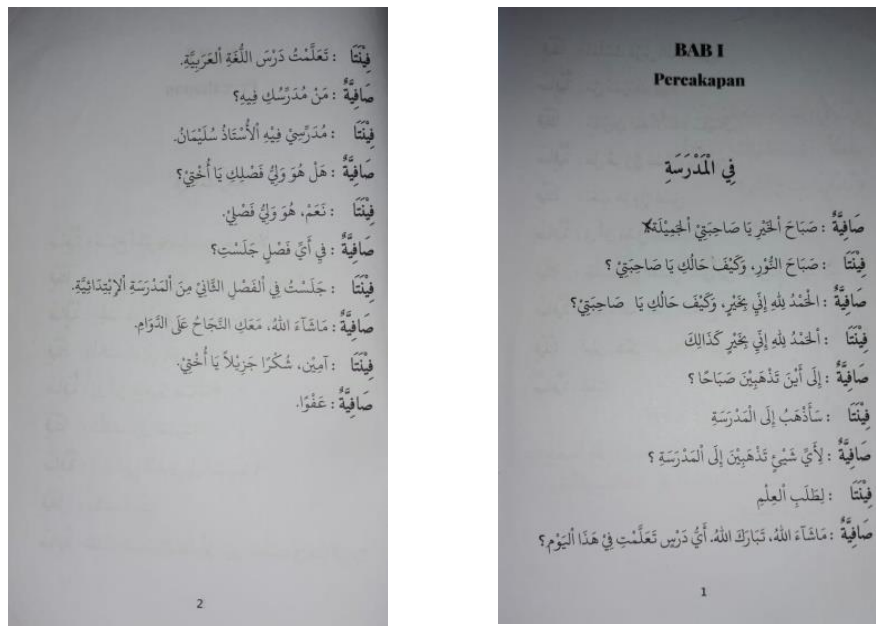
Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis). Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji kredibilitas agar hasil penelitian pustaka ini kredibel (dapat dipercaya) sehingga hasilnya dapat bersifat transferability. Dalam menguji kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan 4 cara. 1) Memperpanjang Observasi, yaitu menambah durasi observasi terhadap obyek riset, dalam hal ini, buku “Kalamuna”. 2) Meningkatkan Ketekunan, yaitu membaca dengan cermat semua data yang diperoleh lalu diseleksi dengan tepat. Data yang tidak terkait dengan fokus penelitian direduksi agar fokus penelitian lebih mendalam. 3) Triangulasi, yakni menerapkan 3 tehnik pengambilan data (observasi, wawancara, dokumentasi). 4) Forum Group Discussion (FGD), yakni diskusi hasil penelitian bersama teman sejawat (sesama dosen) untuk mendapat masukan, kritik, dan saran agar penelitian ini menjadi baik dan sistematis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesesuaian Dengan Tujuan Pengajaran Bahasa

Dalam rangka membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan berbahasa Arab yang mumpuni maka dibutuhkan suatu buku ajar atau buku teks yang layak dan dapat memandu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan bahasa Arab di pusat studi bahasa Asing (PSBA) dengan baik dan dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan direktur Pusat Studi Bahasa Asing “*Pembelajaran bahasa Arab di Pusat Studi Bahasa Asing adalah berfokus pada kemampuan mahasiswa berbicara bahasa Arab oleh karenanya materi dalam buku tersebut berbentuk hiwar dan proses pengajaran bahasa Arab berfokus dengan metode meghafalkan hiwar pada buku Kalamuna*” (Mahfudz : 2023)

Gambar 1. Isi Mteri Buku “Kalamuna”



Jika membaca pada teori Chomsky tentang tujuan pengajaran bahasa Arab bahwa tujuan dalam pengajaran bahasa Arab adalah menguasai empat keterampilan dan salah satunya adalah agar mahasiswa mampu menguasai keterampilan berbicara dan ini selaras dengan tujuan di pusat studi bahasa Asing Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan konsen buku ajar “Kalamuna” juga pada hiwar. Peneliti melihat bahwa ada 24 bab pada buku “Kalamuna” berbentuk hiwar. Akan tetapi yang peneliti lihat pada buku ini tidak diperkenalkan kosakata atau mufrodlat sebelum dimulainya hiwar, berbeda dengan kitab “Arabiyah Bayna Yadayk”. Hal ini menurut peneliti penting karena kosakata merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa dan akan memudahkan mahasiswa juga ketika membaca hiwar.

2. Kesesuaian Topik Situasi dan Konteks

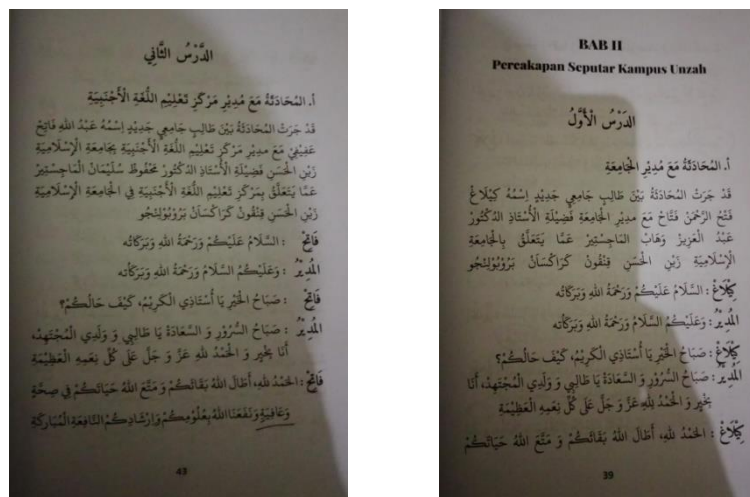
Dari daftar isi buku “Kalamuna” pilihan topik, situasi dan konteks bahasa yang digunakan dalam contoh-contoh materi sangat tepat. Dimana topik topik yang dipilih sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang baru pertama kali belajar bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi. Namun yang menjadi catatan dari peneliti adalah penulisan pada topic harusnya ditulis dengan bahasa Arab agar mahasiswa juga terbiasa dan mengenal topic-topik berbahasa Arab.

Gambar 2. Daftar Isi Buku “Kalamuna”

| | |
|--|----|
| Daftar Isi | |
| KATA PENGANTAR..... | IV |
| DAFTAR ISI..... | V |
| BAB I: PERCAKAPAN..... 1 | |
| 1. Di Sekolah..... | 1 |
| 2. Bahasa..... | 3 |
| 3. Haji di Zaman Nabi..... | 6 |
| 4. Sakit..... | 9 |
| 5. Sholat Jama'ah..... | 8 |
| 6. Hari Libur..... | 12 |
| 7. Ke Sekolah..... | 15 |
| 8. Perkenalan..... | 18 |
| 9. Hidangan..... | 20 |
| 10. Tentang Diriku..... | 22 |
| 11. Liburan..... | 25 |
| 12. Profesi dan Kehidupan..... | 27 |
| 13. Kampus..... | 29 |
| 14. Kegiatan Sehari-hari..... | 31 |
| BAB II: PERCAKAPAN SEPUTAR KAMPUS..... 39 | |
| 1. Percakapan dengan Rektor UNZAH..... | 39 |

Jika dilihat dari daftar isi tersebut konteksnya juga sangat sesuai yaitu membahas bagaimana berkenalan antara satu dan lain, membahas juga kegiatan sehari-hari dan yang paling penting pada buku “Kalamuna” juga dituliskan bagaimana cara berkomunikasi dengan berbagai pihak dikampus tersebut, sebagaimana berikut :

Gambar 3. Isi Materi Buku “Kalamuna”



Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa sebagai pengguna buku tersebut dia mengatakan “sebagai pembelajar bahasa Arab pemula saya cukup mudah menggunakan buku ini dalam studi saya, topik-topik yang

dibahas juga sesuai dengan kebutuhan saya dikampus dan sehari-hari”. (Rismawati: 2023)

3. Sistematika Atau Keruntutan Penyajian Materi

Jika dilihat dari penyajian materi bahasa dan keterampilan berbahasa dapat digambarkan bahwa isi buku “Kalamuna” sesuai dengan teori alamiah belajar dan memperoleh bahasa. Dimana kegiatan belajar dimulai dari contoh-contoh dialog interaktif antar mahasiswa maupun dengan dosen dalam berbagai topik yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta konteks kehidupan mereka sehari-hari sebagai mahasiswa. Dari contoh-contoh dialog itu dapat diurutkan secara hirarhis bahwa pengalaman belajar bahasa yang mungkin terjadi dikelas dimulai dari proses menyimak dialog, meniru dan mengadaptasi dialog tersebut untuk mencapai kemahiran mengucapkan dan berbicara, dilanjutkan kegiatan membaca dan menulis. Namun jika dilihat pada BAB I peneliti menilai topik-topiknya belum beruntun yang mana tema “perkenalan” harusnya berada diposisi pertama tetapi pada buku ini dimulai dari pembahasan dengan tema di sekolah.

4. Analisis Isi Buku

Beberapa Poin Penting dari Buku “Kalamuna” sebagai hasil analisis isi buku yang akan peneliti paparkan sebagai berikut :

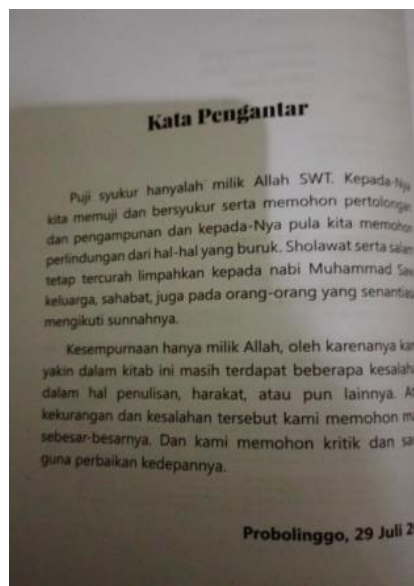
- 1) Halaman pendahuluan terdiri dari : halaman judul, daftar isi, daftar gambar dan daftar table. Pada buku “Kalamuna” hanya ada halaman judul dan daftar isi tidak ada daftar gambar dan daftar table.

Gambar 4. Sampul Halaman Buku “Kalamuna”



- 2) Pengantar (Foreword) pada umumnya merupakan hasil analisis atau penilaian orang lain terhadap buku tersebut. Peneliti melihat pada buku “Kalamuna” terdapat kata pengantar akan tetapi bukan hasil analisa orang lain, peneliti melihat kata pengantar tersebut dari penulis buku “Kalamuna”. Tentu hal ini tidak dapat menjadi acuan bahwa buku tersebut bisa direkomendasikan untuk pembelajar dan pengajar bahasa Arab.

Gambar 5. Halaman Kata Pengantar Buku “Kalamuna”



- 3) Isi terdiri dari pendahuluan, sub bab, ringkasan, soal latihan dan daftar pustaka. Pada buku “Kalamuna” peneliti tidak melihat dan membaca adanya ringkasan dan soal latihan, hal tersebut harus menjadi perbaikan sebab soal latihan sangat penting untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami topik-topik yang dipelajari.

E. KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku “Kalamuna” selaras dengan teori yang ada namun buku tersebut berfokus pada keterampilan berbicara. Jika berbicara kesesuaian topic situasi dan konteks buku tersebut sudah sesuai karena pada 24 bab membahas percakapan tentang perkenalan dan konteks pembahasannya yaitu sesuai dengan kampus. Selanjutnya membahas tentang sistematika atau keruntutan penyajian materi, dalam hal ini hasil dari penelitian kurang sesuai karena pada bab

perkenalan berada dihalaman 18 yang seharusnya bab tersebut berada dihalaman pertama atau pembahasan pertama karena tema perkenalan di buku-buku bahasa Arab lain selalu berada di urutan pertama.

Pada penelitian ini peneliti juga menganalisa dan membahas berkaitan dengan isi buku yang mana dimulai dari halaman pendahuluan, pengantar dan isi yang terdiri dari pendahuluan, sub bab, ringkasan, soal latihan dan daftar pustaka. Peneliti menyebutkan salah satu kekurangan dalam buku ini adalah tidak ada latihan soal, tidak ada pembahasan gramatikal dan tidak ada stimulus mufrodat yang memadai.

Buku ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab karena jika dilihat dari isi materi dan tujuan pembelajarannya cukup konsisten yaitu berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara. Saran yang bisa peneliti tulis adalah untuk menambah mufrodat, gramatikal dan latihan-latihan soal untuk mengetahui sejauh mana buku tersebut bisa dipahami oleh pembelajar bahasa Arab. Selain itu perlu ada perbaikan dalam keruntunan penyajian tema sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen dalam proses pengajaran bahasa Arab, serta perlu adanya pengantar dari pihak lain yang ahli dalam bahasa Arab dan penulisan buku ajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas, 2000. *Teaching by Principles: an Interactive Approach to language pedagogy, 2nd Edition*. San Fransisco State University.
- Michael Quinn Patton. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ramah, Sutri & Rohman, Miftahur. 2018. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013*. Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, Vol.2, No.2
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press.
- Hadley, Omaggio Alice. 2001. *Teaching Language in Context, Third Edition*. Boston : Thomson CHorporation.

Taufiqurrochman. 2017. *Analisis Buku Ajar “Madarij Al-Duruus Al-‘Arabiyah” Karya KH.Basori Alwi*. Malang : UIN Maliki.

Ulfah, Yeniati. 2022. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinngo*, Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3 No.2.